

## ABSTRAK

Perusahaan X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sandal yang berlokasi di jalan Lebak Arum, Surabaya. Selama ini pihak perusahaan dalam merencanakan produksinya hanya berdasarkan perkiraan saja. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kelebihan dalam produksinya sehingga dapat mengakibatkan biaya simpan yang tinggi. Selain itu, dalam pembelian bahan baku perusahaan selalu membeli dalam jumlah yang berlebih sehingga dapat menyebabkan biaya simpan yang tinggi untuk bahan baku. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku yang tepat.

Untuk dapat mengatasi keadaan tersebut maka diperlukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data waktu proses dari tiap-tiap proses produksi. Setelah itu dilakukan peramalan permintaan berdasarkan hasil permintaan masa lalu dengan menggunakan metode *single exponential smoothing* untuk tipe 701, 702, 703, 705 karena pola data *random*, *Box Jenkins* untuk tipe 704 karena pola data *random* dan ada *trendnya*. Selanjutnya dilakukan perencanaan produksi secara *agregat* dan *disagregat* serta juga dilakukan pengendalian persediaan bahan bakunya. Setelah tahapan-tahapan tersebut diolah maka didapatkan biaya hasil perencanaan produksi usulan untuk bulan Januari sampai Juni 2005 sebesar Rp 1.694.607.601/6bulan. Perencanaan produksi usulan ini dibandingkan dengan perencanaan produksi perusahaan terdapat penghematan sekitar 17,35% yaitu sebesar Rp 355.701.356/6bulan sedangkan pada pengendalian persediaan bahan baku usulan dengan metode *FOQ single item* juga terdapat penghematan sekitar 27,29% yaitu sebesar Rp 295.511.818,2/6bulan. Jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku kulit imitasi adalah 6 rol dengan *reorder point* 5 rol. Jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku spon adalah 47 lembar dengan *reorder point* 16 lembar. Jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku sol bawah adalah 826 pasang dengan *reorder point* 679 pasang. Jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku aksesoris merk adalah 1768 pasang dengan *reorder point* 886 pasang.